

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT. Pegadaian Persero CP Jember)

Febriyan P.A.N*, Eko Budi Satoto, Maheni Ika Sari

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: febriyanpratama1406@gmail.com*, ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id,
maheni@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi tabungan emas. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya minat masyarakat terhadap produk tabungan emas, khususnya di PT. Pegadaian (persero) CP Jember. Fenomena tersebut menunjukkan adanya pergeseran perilaku masyarakat dalam memilih instrumen investasi yang dinilai aman, mudah akses, dan terjangkau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner terstruktur kepada 150 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi tabungan emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas. Di antara ketiga variabel tersebut, persepsi risiko merupakan faktor yang paling dominan. Temuan ini sejalan dengan Prospect Theory (Kahneman & Tversky 1979) yang menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh cara individu memandang risiko dan potensi keuntungan. Persepsi risiko penting karena menentukan keberanian dan kehati-hatian investor, pengetahuan investasi membantu memilih karakteristik instrumen yang dipilih, dan literasi keuangan memperkuat kemampuan dalam mengelola dan mengoptimalkan keputusan investasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi keuangan dan pemahaman risiko sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang rasional. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap perilaku investasi masyarakat Jember, yang memiliki karakteristik ekonomi dan tingkat literasi keuangan berbeda dibandingkan dengan wilayah lainnya.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi; Literasi Keuangan; Persepsi Risiko; Keputusan Investasi Emas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, financial literacy, and risk perception on gold savings investment decisions. The background of this research is the increasing public interest in gold savings products, particularly at PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Jember. This phenomenon indicates a shift in public behavior toward selecting investment instruments that are considered safe, easily accessible, and affordable. This research employs a quantitative approach by distributing structured questionnaires to 150 respondents selected through the purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression to determine the partial and simultaneous effects of each independent variable on the dependent variable, namely gold savings investment decisions. The results show that investment knowledge, financial literacy, and risk perception have a positive and significant effect on gold savings investment decisions, with risk perception being the most dominant factor. These findings are consistent with Prospect Theory (Kahneman & Tversky, 1979), which explains that investment decisions are influenced by how individuals perceive risk and potential gains. Risk perception is important because it determines the balance between investors' courage and caution; investment knowledge helps in understanding the characteristics of the chosen instrument, and financial literacy enhances one's ability to manage and optimize investment decisions. Overall, the findings emphasize the importance of improving financial education and risk awareness as the basis for making rational investment decisions. This research provides empirical contributions to understanding

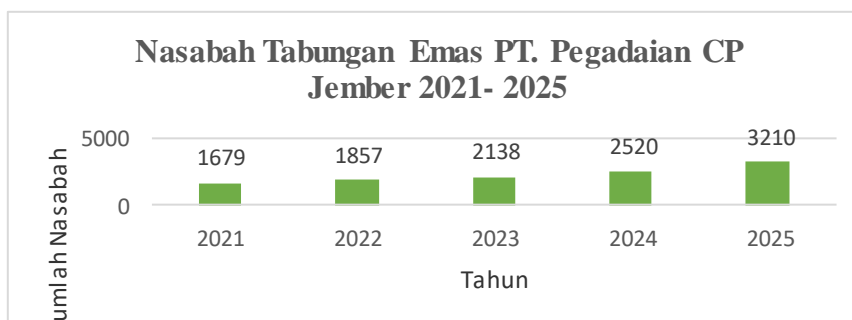
the investment behavior of the Jember community, which has distinct economic characteristics and financial literacy levels compared to other regions.

Keywords: *Investment Knowledge; Financial Literacy; Risk Perception; Gold Investment Decision.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi investasi menjadi salah satu instrumen pengelolaan keuangan yang penting dalam membantu individu dan masyarakat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan sekarang ini perkembangan investasi telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor maupun dana yang dilibatkan, tetapi juga berbagai variasi jenis instrumen sekuritas yang bisa dijadikan alternatif investasi. Istilah investasi berasal dari bahasa latin yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris adalah *investment*. Hakikat investasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, perusahaan atau lembaga dengan tujuan untuk menempatkan sejumlah dana atau sumber daya tertentu pada suatu asset atau instrument keuangan tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang semakin banyak instrumen investasi yang ditawarkan dan meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan, individu dituntut untuk mampu membuat keputusan investasi yang cermat dan terinformasi. Keputusan investasi merupakan proses penentuan apakah seseorang akan mengalokasikan dananya pada suatu instrumen investasi tertentu, berdasarkan pertimbangan terhadap risiko, keuntungan, tujuan keuangan, serta pengetahuan yang dimiliki. Hal ini menjadi penting, karena keputusan tersebut akan berdampak langsung terhadap tingkat keberhasilan finansial individu di masa depan (T. Hidayat *et al.*, 2023). Literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan finansial seseorang. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu menghindari kesalahan dalam pengelolaan uang, lebih siap menghadapi risiko keuangan, dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tambunan & Soemitra, 2023) dengan hasil penelitiannya literasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, penelitian lain dilakukan oleh (Muhammad & Andika, 2022) juga mendapatkan hasil literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko (*perceived risk*) merupakan bentuk ketidakpastian yang dirasakan oleh individu ketika mereka tidak dapat secara pasti memprediksi konsekuensi dari keputusan yang diambil, khususnya dalam konteks keputusan pembelian maupun investasi. Persepsi risiko mencerminkan pandangan atau penilaian subjektif seseorang terhadap potensi kerugian atau hasil negatif dari suatu tindakan, dan hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman pribadi, tingkat pengetahuan, serta kondisi sosial ekonomi individu. Dalam konteks perilaku keuangan, persepsi risiko menjadi penting karena investasi selalu melibatkan unsur ketidakpastian, baik dalam hal hasil yang akan diperoleh maupun kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi. (Dwiarti Rina &, 2024)



Gambar 1 Data Pertumbuhan Nasabah Tabungan Emas Di PT. Pegadaian CP Jember
 Sumber: PT. Pegadaian CP Jember

Berdasarkan gambar 1 data yang diperoleh dari PT Pegadaian (Persero) CP Jember, jumlah nasabah Tabungan Emas mengalami pertumbuhan yang signifikan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.679 nasabah, kemudian meningkat menjadi 1.857 nasabah pada tahun 2022, 2.138 nasabah pada tahun 2023, 2.520 nasabah pada tahun 2024, dan mencapai 3.210 nasabah pada tahun 2025. Fenomena ini menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap produk investasi berbasis emas yang ditawarkan oleh lembaga non-bank seperti Pegadaian. Meningkatnya jumlah nasabah tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya pengetahuan investasi, meningkatnya literasi keuangan masyarakat, serta perubahan persepsi risiko terhadap investasi. Hal ini menjadi indikasi bahwa produk tabungan emas semakin diterima sebagai salah satu pilihan investasi yang aman, terjangkau, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan jumlah nasabah yang cukup signifikan, hasil-hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor atau variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi, khususnya pada keputusan investasi masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau kesenjangan penelitian (*research gap*). Dimana pada penelitian sebelumnya memiliki hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Hal tersebut dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi & Susanti, 2024), (BAJ *et al.*, 2022), dan (Puspita Sari & Azzafira, 2021) dalam penelitiannya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Noor *et al.*, 2024) dan (Umayka & H.S, 2024) dalam penelitiannya menunjukkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian terhadap variabel literasi keuangan yang dilakukan oleh (Tambunan & Soemitra, 2023), (T. Hidayat *et al.*, 2023), dan (Muhammad & Andika, 2022) dalam penelitiannya mendapatkan hasil literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun penelitian yang dilakukan oleh (Tannia *et al.*, 2023), (Primasari *et al.*, 2024), dan (Lestari *et al.*, 2022) menunjukkan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian pada variabel persepsi risiko yang dilakukan oleh (T. Hidayat *et al.*, 2023), (Eduard *et al.*, 2024), dan mendapatkan hasil persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Juliyanti, 2025), (Primasari *et al.*, 2024) menunjukkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur dengan menyajikan analisis empiris terbaru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi emas digital, khususnya di kalangan nasabah PT Pegadaian. Selain itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan yang mempertimbangkan konteks inklusi keuangan dan perilaku generasi muda terhadap instrumen investasi digital. Temuan ini selaras dengan Prospect Theory (Kahneman & Tversky, 1979), yang menjelaskan bahwa individu dalam mengambil keputusan investasi cenderung menilai risiko dan keuntungan secara subjektif. Dalam konteks ini, persepsi risiko, tingkat literasi keuangan, serta pengalaman investasi menjadi faktor penting yang memengaruhi kecenderungan generasi muda dalam memilih investasi emas digital yang dianggap aman dan menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah segala bentuk apa saja yang telah di pilih dan di tetapkan peneliti yang nantinya akan di pelajari dengan tujuan supaya mendapatkan informasi lebih dalam tentang hal tersebut yang pada akhirnya akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Menurut (Sugiyono, 2023) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Maka variabel independen pada penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Persepsi Risiko(X3). Variabel dependen ini merupakan variabel yang dapat dipengaruhi, Menurut (Sugiyono, 2023) variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Di dalam bahasan Indonesia variabel ini sering di sebut dengan variabel terikat, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi Tabungan Emas (Y).

Metode kuantitatif penelitian ini dilakukan dengan observasi, kuesioner, penelitian kepustakaan. Selain itu, penelitian ini merupakan deskriptif, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi tabungan emas pada studi kasus PT. Pegadaian (Persero) CP Jember. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian disajikan dengan hasil analisis data dan terakhir diberikan kesimpulan serta saran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah aktif Pegadaian CP Jember yang memiliki tabungan emas, sebanyak 3.210 nasabah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) nasabah aktif yang memiliki tabungan emas dalam 1 tahun terakhir, (2) berusia minimal 18 tahun, (3) berdomisili di Jember. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 150 responden berdasarkan pertimbangan ketercukupan data dan relevansi dengan tujuan penelitian.

Instrumen

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti didalamnya terdapat pilihan untuk responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert, dengan variabel yang akan diukur, kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan pertanyaan ataupun pernyataan. Menurut (Sugiyono, 2023) skala likert merupakan skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pertanyaan dan pernyataan mengenai objek stimulus. Skala yang digunakan adalah skala likert 1-5.

Teknik Analisis

Teknik analisis data kuantitatif menurut merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu data diolah menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows* yang dimulai dari uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi kemudian yang terakhir penarikan kesimpulan.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan isi pernyataan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut (Sugiyono, 2023), "Untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang bermutu dan baik sudah semestinya rangkaian penelitian harus dilakukan dengan baik. Menurut (Sugiyono, 2023) reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas akan dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
		Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai sig	<i>alpha</i>	
Pengetahuan Investasi (X1)						
1	Item 1	0,160	0,801	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,160	0,818	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,160	0,783	0.000	0,05	Valid
Literasi Keuangan (X2)						
1	Item 1	0,160	0,798	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,160	0,821	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,160	0,785	0.000	0,05	Valid
Persepsi Risiko (X3)						
1	Item 1	0,160	0,772	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,160	0,667	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,160	0,796	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,160	0,792	0.000	0,05	Valid
Keputusan Investasi (Y)						
1	Item 1	0,160	0,794	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,160	0,862	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,160	0,859	0.000	0,05	Valid

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2025)

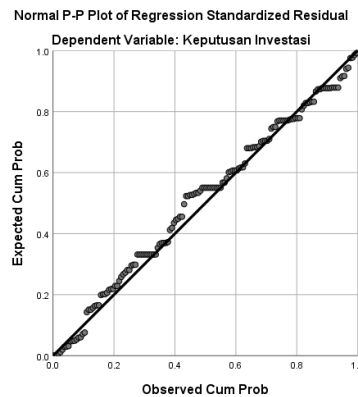
Dari tabel 1 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh item yang diajukan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu dengan taraf signifikan dimana nilai $\alpha=0,05$ dan didapat nilai r_{tabel} 0,160. Membuktikan bahwa seluruh item pernyataan pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi resiko, dan keputusan investasi dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai variabel yang dapat diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
(X1)	0,716	0,60	Reliabel
(X2)	0,719	0,60	Reliabel
(X3)	0,736	0,60	Reliabel
(Y)	0,788	0,60	Reliabel

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2025)

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada tabel 2 Hasil Uji Reabilitas diketahui bahwa pada instrument variabel pengetahuan investasi (X1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,716, literasi keuangan (X2) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,719, persepsi resiko (X3) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,736, dan keputusan investasi (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,788. Hal ini dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini telah reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 diatas menggunakan analisis *Normal P-P Plot* diketahui bahwa nilai residual cenderung tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang mengindikasi bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06905343
	Absolute	.069
	Positive	.041
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp Sig. (2-tailed) ^c		.078 ^c

Sumber: Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Sminov*. Jika nilai *P-value* lebih besar dari pada *alpha*, maka asumsi kenormalan diterima dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ (5%). Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,078 > 0,05$ maka hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Pengetahuan Investasi (X1)	0,634	1.577	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>
Literasi Keuangan (X2)	0,677	1.476	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>
Persepsi resiko (X3)	0,619	1.616	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4 diatas diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai VIF $1.577 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,634 > 0,1$. Literasi keuangan (X2) memiliki nilai VIF $1,476 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,677 > 0,1$. Persepsi resiko (X3) memiliki nilai VIF $1616 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,619 > 0,1$.

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari seluruh hasil dinyatakan tidak terjadi *multikolonieritas*.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.p-value	Kriteria ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,361	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan(X2)	0,133	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Risiko(X3)	0,401	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa kesamaan varian residual pada model regresi (Ghozali, 2021). Suatu model regresi yang memenuhi syarat harus bersifat homoskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan metode Glejser dan signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Untandardized Coefficients	
		B	Std.Error
1	(Constan)	3.087	1.094
	Pengetahuan Investasi (X1)	0.225	0.086
	Literasi Keuangan (X2)	0.245	0.078
	Persepsi Risiko (X3)	0.235	0.065

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat ketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 3.087 + 0,225X_1 + 0,245 X_2 + 0,235 X_3 + e$$

Hasil regresi diatas sebagai berikut:

1. Konstanta nilai (a) diatas sebesar 3.087 artinya adalah nilai a sebagai nilai kontanta memiliki nilai positif dengan besaran nilainya yaitu 3.087 tanda positif dan negatif menunjukkan pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. Pada saat seluruh variabel independen yaitu pengetahuan investasi (X1) literasi keuangan(X2) persepsi resiko (X3) sebesar 0 dan tidak berubah maka variabel keputusan investasi sebesar 1,944 atau konstanta.
2. Koefisien pengetahuan investasi, sebesar 0.225 dan positif artinya jika variabel pengetahuan investasi (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel pengetahuan investasi (X1) akan meningkatkan nilai dari variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,225. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,225
3. Koefisien literasi keuangan, sebesar 0,245 dan positif artinya jika variabel literasi keuangan (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel literasi keuangan 0.245 (X2) akan meningkatkan nilai dari variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,181. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,245.
4. Koefisien persepsi resiko, sebesar 0,235 dan positif artinya jika variabel persepsi resiko (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel persepsi resiko (X3) akan meningkatkan nilai dari variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,235 Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,235

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi(X1)	0,010	0,05	2,623	1,976	Diterima
Literasi Keuangan (X2)	0,002	0,05	3,164	1,976	Diterima
Persepsi Resiko (X3)	0,000	0,05	3,647	1,976	Diterima

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2025

Jumlah variabel (k) = 4

Jumlah responden (n) = 150

Taraf Sig. (2 sisi) = 5% (0,05)

Derajat bebas df = $n-k = 150-4 = 146$

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh hasil uji t (Parsial) sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1)

Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $2,623 >$ dari t tabel sebesar 1,976. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama, H1: Variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi “diterima”.

2. Literasi Keuangan (X2)

Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $3,164 >$ dari t tabel sebesar 1,976. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua, H2: Variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi “diterima”

3. Persepsi Resiko (X3)

Variabel persepsi resiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $3,467 >$ dari t tabel sebesar 1,976. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga, H3: Variabel persepsi resiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi “diterima”.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	124.977	3	41.659	31.544	.000 ^b
Residual	192.816	146	1.321		
Total	317.793	149			

Sumber: Software SPSS 25 For Windows 2025

Uji F merupakan alat analisis untuk menguji pengaruh simultan seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2021). F-hitung (31.544) > F-tabel (2,66) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis alternatif mengenai pengaruh secara simultan dinyatakan diterima.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.381	1.14920

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9 maka dapat diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,381 atau 38,1% Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *independent* (pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi resiko) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel *dependent* (keputusan investasi). Sebaliknya, sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain contohnya seperti kondisi ekonomi, pengaruh lingkungan, return investasi dan motivasi pribadi.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas P.T Pegadaian Persero CP Jember

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $2,623 > t$ tabel 1,976 dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi diterima. Hal ini apabila pengetahuan investasi di PT Pegadaian CP Jember meningkat maka akan meningkat juga keputusan investasi, khususnya di PT Pegadaian CP Jember

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasarpenilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi Kusmawati dalam BAJ *et al.*, 2022). Pengetahuan tentang investasi merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh individu sebelum melakukan investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan suatu kumpulan teori investasi yang terkait dengan risiko yang akan dihadapi serta manfaat yang akan diperoleh di masa depan.

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari tiga pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X1.2 “Saya memahami bahwa nilai atau harga emas cenderung lebih stabil saat krisis ekonomi” dari total 150 responden terdapat 86 responden sangat setuju, 59 responden setuju, Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 57,3%, dan responden yang menjawab setuju 39,3%. Responden merasakan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik mengenai karakteristik investasi emas, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Stabilitas harga emas dianggap sebagai salah satu faktor utama yang menjadikan emas sebagai instrumen investasi yang relatif aman. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa persepsi responden terhadap emas sebagai aset lindung nilai cukup kuat, yang sekaligus mencerminkan tingkat literasi keuangan yang baik dalam hal memahami risiko dan nilai instrumen investasi.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi & Susanti, 2024), (Puspita Sari & Azzafira, 2021), dan (BAJ *et al.*, 2022) variable X1 berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, berdasarkan penelitian terdahulu di atas.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di P.T Pegadaian Persero CP Jember

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $3,164 > t$ tabel 1.976 dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi diterima. Hal ini apabila literasi keuangan meningkat maka akan meningkat juga keputusan investasi, khususnya di PT Pegadaian Persero CP Jember.

Literasi keuangan (*finansial literasi*) adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan

tentang keuangan dengan tepat. Penjelasan yang lain tentang arti literasi keuangan yaitu suatu pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengaplikasikan pada kehidupan manusia dengan tujuan meraih tingkat sejahtera hidupnya. Literasi keuangan akan terjadi ketika seorang individu yang *smart* dan *agile* atau (*literate*) merupakan kemampuan individu yang mempunyai suatu keahlian, kompetensi serta kemampuan yang membuat manusia akan bisa dan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam pencapaian suatu tujuan. (Choerudin *et al.*, 2023)

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari tiga pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X2.2 “menabung emas adalah cara mengelola dan menjaga keuangan saya.” dari total 150 responden terdapat 73 responden sangat setuju, 70 responden setuju, Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 49,7%, dan responden yang menjawab setuju 46,7%. Temuan ini menguatkan peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku investasi, pengetahuan yang memadai mengenai berbagai potensi emas membuat responden lebih yakin untuk memutuskan menabung emas sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangannya. Selain itu, perilaku tersebut menunjukkan bahwa responden tidak hanya memahami pentingnya menabung, tetapi juga telah menjadikan tabungan emas sebagai bagian dari kebiasaan finansial perusahaan.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad & Andika, 2022), (Dwiarti Rina &, 2024), dan (Eduard *et al.*, 2024) variable X2 berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, berdasarkan penelitian terdahulu diatas

Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di PT Pegadaian Persero CP Jember

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa persepsi risiko berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $3,647 > t$ tabel 1,976 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi diterima. Hal ini apabila persepsi risiko maka akan meningkat juga keputusan investasi, khususnya di PT Pegadaian Persero CP Jember.

Persepsi risiko adalah cara pandang seseorang atau penilaian terhadap suatu kondisi risiko yang dipengaruhi oleh psikologi dan situasi pengambilan keputusan. Penilaian tersebut bergantung pada psikologi dan keadaan seseorang. Persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat aset berharga berdasarkan pada fokus dan tujuan masing-masing serta pengalaman yang telah dimiliki. Persepsi risiko menggabungkan berbagai faktor objektif dan subjektif yang mempengaruhi bagaimana seseorang membuat penilaian tentang layanan keuangan dan keputusan investasi. (Tholib Arrifqi, 2022)

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari empat pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X3.1 “Saya tidak khawatir investasi emas dapat mengalami penurunan nilai yang signifikan” dari total 150 responden terdapat 75 responden sangat setuju, 66 responden setuju, Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 50%, dan responden yang menjawab setuju 44%. Tingginya persetujuan pada pernyataan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi risiko yang rendah terhadap investasi emas. Dalam teori perilaku investasi, persepsi risiko berperan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi, semakin rendah risiko yang dirasakan, semakin besar kemungkinan individu memilih instrumen tersebut. Hal ini juga mencerminkan persepsi positif masyarakat terhadap stabilitas dan kredibilitas produk tabungan emas sebagai salah satu pilihan investasi jangka menengah hingga panjang.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Isna Hary *at al.*, 2024) dan (A. W. Hidayat *et al.*, 2024) juga menyatakan bahwa persepsi risiko

memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi emas. Artinya dapat diartikan bahwa tingkat persepsi risiko yang tinggi maka pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi semakin meningkat. Dari penelitian terdahulu diatas.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Secara Simultan)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 31,544 > F_{tabel} 2,66 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi nasabah tabungan emas di PT. Pegadaian (persero) CP Jember.

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks investasi emas, keputusan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya mengenai investasi, tetapi juga sejauh mana individu tersebut memahami cara mengelola keuangannya (literasi keuangan), serta bagaimana ia memandang risiko yang mungkin terjadi dari keputusan investasinya. Ketiga variabel ini saling melengkapi dan berkontribusi secara simultan terhadap pengambilan keputusan yang lebih terencana.

Hasil ini sejalan dengan teori prospek (*prospect theory*) yang menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif (pengetahuan), afektif (persepsi risiko), dan keterampilan keuangan (literasi). Dengan demikian, peningkatan dalam ketiga aspek tersebut dapat mendorong masyarakat untuk membuat keputusan investasi emas yang lebih tepat, bijaksana, dan berorientasi jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada PT Pegadaian Persero Cabang Pembantu (CP) Jember*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Nasabah Tabungan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) CP Jember. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki responden, maka semakin baik pula keputusan investasi yang mereka ambil. Pemahaman responden terhadap karakteristik emas sebagai instrumen investasi yang stabil di masa krisis ekonomi mencerminkan tingginya pengetahuan dasar investasi yang memadai.

Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Nasabah Tabungan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) CP Jember. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka akan semakin bijak pula dalam mengambil keputusan investasi. Responden menunjukkan perilaku keuangan yang baik seperti mengelola pengeluaran dan menyisihkan dana untuk tabungan emas, yang mencerminkan kesadaran dan kedisiplinan finansial.

Persepsi Risiko Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Nasabah Tabungan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) CP Jember. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan terhadap keamanan investasi, semakin besar pula keputusan individu untuk berinvestasi. Responden menunjukkan keyakinan yang tinggi terhadap keamanan produk tabungan emas yang ditawarkan oleh PT Pegadaian, mencerminkan persepsi risiko yang rendah dan mendorong pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Secara Simultan Ketiga Variabel Independen, Yaitu Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak untuk menjelaskan hubungan antar variabel tersebut.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh PT. Pegadaian (Persero) CP Jember sebagai dasar dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman investasi nasabah melalui edukasi yang lebih intensif. Pemahaman terhadap persepsi risiko juga dapat digunakan untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih meyakinkan dalam promosi produk tabungan emas.

Saran Penelitian Lanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi dan mempertimbangkan variabel lain seperti faktor sosial atau pengalaman investasi. Penggunaan pendekatan kualitatif atau *mixed method* juga dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, A. F., & Murtanto. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi media sosial terhadap minat investasi. *Jurnal Investasi*, 9(3), 133–142.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi keuangan (teori dan implementasinya)* (1st ed.). CV. Pena Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jurnal Universitas Udayana.
- BAJ, P. D. I., BAJ, M. P. L. M., BAJ, S. P. N. P., & BAJ, F. W. B. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, tingkat financial literacy, dan faktor umur terhadap keputusan investasi emas pada Pegadaian SoE. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 143–157. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilaui, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). *Literasi keuangan*. Banking Journalist Academy.
- Dwiarti, R., & P. A. (2024). Pengaruh pendapatan, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Z daerah istimewa Yogyakarta. *Jurnal*, 7(6), 252–270.
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, financial literacy, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi milenial dan generasi Z di Kecamatan Bekasi Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2338>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.).
- Githa Widyastuti, K., & Murtanto. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, overconfidence bias, loss aversion bias, dan herding bias terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 309–318. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18677>
- Hasan, M. F., & Rachmad, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap minat investasi emas generasi milenial muslim di Jabodetabek. *PJIEFAS / Postgraduate Journal of Islamic Economics, Finances and Accounting Studies*, 3(1).

- Hidayat, A. W., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat investasi emas Antam masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 614–632. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.7734>
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko. *Journal of Science and Social Research*, 2(June), 441–452.
- Indah Apriani, Nazori Majid, & Rohana Rohana. (2023). Pengaruh pendapatan, pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menabung emas di unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(1), 227–243. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i1.523>
- Juliyanti, W. (2025). Integrasi optimisme finansial, kontrol diri, dan persepsi risiko dalam menjelaskan keputusan investasi melalui literasi keuangan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(12), 2087–2098. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i12.410>
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28–37.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian pada Gen Z di wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1). <https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149>
- Noor, F., Hadi Susilo, J., Universitas Bojonegoro, Bojonegoro, K., & Timur, J. (2024). Pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi keuntungan terhadap minat berinvestasi di saham. *Jurnal*, 9, 66–74.
- Nurisnayanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Puspita Sari, J. D., & Azzafira, S. A. (2021). Analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95–117. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3552>
- Putra, & Cipta. (2022). Pengaruh literasi keuangan, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan lembaga perkreditan desa Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 278–287.
- Putu, N., Aryawati, A., Si, M., Harahap, T. K., Sos, S., & Si, M. (2022). *Manajemen keuangan*. Tahta Media Group.

- Soemarsono, A. A., & Sofianti, U. D. (2021). Perspektif hukum mengenai penggunaan securities crowdfunding pada masa pemulihan ekonomi akibat pandemi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Sudarmadji. (2022). *Buku ajar analisis investasi*. Tanri Abeng University Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan (financial literacy), pengetahuan investasi (investment knowledge), motivasi investasi (investment motivation), dan pendapatan (income) terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas dengan locus of control sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–11.
- Tandelilin, E. (2012). *Dasar dasar manajemen investasi*. PT. Kanisius.
- Tannia, T., Siratan, E. D., Jeffri, J., Elim, R. A. K., & Tutuhatunewa, D. G. F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, ketertarikan untuk berinvestasi, persepsi risiko, dan kesadaran berinvestasi terhadap keputusan investasi masyarakat di wilayah Timur Indonesia. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(6), 1501–1512. <https://doi.org/10.35508/glory.v4i6.12454>
- Tejada, J. J., Raymond, J., & Punzalan, B. (2012). On the misuse of Slovin's formula. *The Philippine Statistician*, 61(1), 8.
- Tholib Arrifqi, A. S. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(8), 2003–2005.
- Umayka, S., & H. S, S. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian produk halal UMKM di DKI Jakarta. *Ekono Insentif*, 18(1), 24–33. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Widyawati, L. R. (2024). YUME: Journal of Management pengaruh sentimen investor dan antesedennya terhadap pengambilan keputusan investasi. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 321–331.
- Z, O. P. G., & Ro, K. (2023). Pengaruh pelatihan pasar modal, return investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat investasi melalui aplikasi online pada generasi Z. *Jurnal*, 1(2).